PROBIS LAYANAN KAPAL PERIKANAN DIPELABUHAN BENOA
PENERBTIAN HPK SLO ELEKTRONIK

Edi Purnomo,S.St.Pi, M.Si
Kepala Pangkalan PSDKP Benoa

Pangkalan PSDKP Benoa

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia

Tanggal
18 s/d 21 Mei 2026

STRATEGI PENGAWASAN PENANGKAPAN IKAN TERUKUR

Keberangkatan Kapal (Before Fishing)

Pengawas Perikanan menggunakan aplikasi eSLO melaksanakan pemeriksaan kesesuaian :

- Persyaratan Administrasi
- Kelaikan Teknis (Transmitter, Alat Tangkap,
- Kapal tidak dalam proses hukum (Pidana dan Sanksi Administratif)
- Telah menyelesaikan Pembayaran PNBP/denda Administrasi
- Kuota penangkapan ikan per kapal

Kegiatan Perikanan (While Fishing)

Pengawasan menggunakan Kapal Pengawas, *airborne surveillance,* Pusdal yang terintegrasi dengan Command Centre/RMC dalam rangka :

- Pemantauan kesesuaian zona penangkapan/Daerah Penangkapan ikan dan Zona PIT (menggunakan aplikasi SALMON)
- Analisis dugaan pelanggaran
- Melaksanaan Intercept (penyergapan) untuk Henrikhan
- Melaksanakan operasi Siskamling Laut di wilayah perbatasan antar Zona

Kegiatan Pendaratan Ikan (After Fishing)

Pengawas Perikanan melakukan kegiatan pengawasan saat proses sebelum sandar, sandar, sebelum bongkar, saat bongkar dan setelah bongkar menggunakan aplikasi eSLO dengan objek pemeriksaan :

- *self declare* nakhoda atas jumlah dan jenis ikan yang ditangkap
- Ada/tidaknya dugaan pelanggaran
- Kesesuaian hasil tangkapan dengan alat penangkap ikan

POST LANDING

- Pengawasan setelah dilakukan pembongkaran
- Pengawasan tujuan distribusi dan pengolahan hasil perikanan
- Ketelusuran hasil tangkapan

DIGITALISASI PENGAWASAN MELALUI PENERBITAN HPK & SLO SECARA ELEKTRONIK

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

PEMERIKSAAN KAPAL PERIKANAN DENGAN eSLO YANG TERINTEGRASI DENGAN ePIT DAN *COMMAND CENTER*

(Before & After Fishing)

SILAT
Sistem Informasi dan Layanan Cepat

SIMKADA
SISTEM INFORMASI IZIN KAPAL DAERAH

OSS
KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

- E-Pegawai KKP
- Data Jenis Ikan-Dit
- Data Hasil Tangkapan
- e-Logbook
- Kuota
- Status Pembayaran PNBP/PHP



Command Center KKP

e-PIT

e-SLO
Sistem Layanan Operasional Pengawasan Kapal Perikanan

Sinkronisasi eSLO dgn ePIT:

- Pengajuan eSLO dilakukan melalui ePIT (keberangkatan & Kedatangan)
- Dokumen HPK & SLO yg telah terbit akan dinotifikasi eSLO ke ePIT utk diteruskan ke syahbandar melalui TemanSPB
- Jika salah satu syarat permohonan tidak terpenuhi di ePIT maka eSLO tidak dapat diakses

TEMAN SPB

Pemeriksaan terhadap kesesuaian:

- Persyaratan Adm & Kelaikan Teknis
- kuota penangkapan ikan per kapal
- Kapal dalam proses hukum pembayaran PNBP/ denda Adm
- Daerah Penangkapan Ikan
- Hasil tangkapan ikan (Jumlah & Jenis)

SALMON
SISTEM APLIKASI LOGBOOK ONLINE

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SLO

1. Diterbitkan pada Pelabuhan **Pangkalan** dan/atau Pelabuhan **Muat**.
2. 1 (satu) Kali **Operasional** Kegiatan Perikanan.
3. Berlaku **2 x 24 Jam Sejak Tanggal** Diterbitkan.
4. Setelah 2 x 24 jam terbit **SLO**, **SPB** tidak terbit / kapal **batal berlayar**,
   - ➡ Nahkoda / Pemilik / operator / PJ - mengajukan permohonan keberangkatan ulang,
   - ➡ Surat Pernyataan.
5. Apabila 1 x 24 jam setelah terbit **SPB** kapal **batal berangkat**,
   - ➡ Nahkoda / Pemilik / operator / PJ - mengajukan permohonan keberangkatan ulang,
   - ➡ Surat Pernyataan.
6. Pengawas Perikanan **membatalkan SLO** yang sudah diterbitkan dan **distempel**.
7. Dapat diterbitkan di luar Pelabuhan **Pangkalan** dan Pelabuhan **Muat**.
   - Selesai Docking ➡ Surat Keterangan Selesai Docking.
   - Kondisi Darurat ➡ Kapal Rusak, Cuaca, ABK Sakit, ABK Meninggal.

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

PROSES BISNIS PENGAWASAN KAPAL SAAT KEBERANGKATAN (BEFORE FISHING)

e-SLO



PEMERIKSAAN KESESUAIAN

PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN KELAYAKAN TEKNIS



Persyaratan Adm:

1. Dokumen Perizinan Berusaha
2. Bukti kepemilikan SKAT
3. SLO asal dan HPK kedatangan
4. Pelabuhan pangkalan/muat dengan perizinan berusaha

Kelayakan Teknis:

1. Fisik kapal penangkap ikan dengan perizinan berusaha meliputi bahan kapal, merek dan nomor seri mesin utama, tanda selar, dan nama panggilan;
2. jenis dan ukuran alat penangkapan ikan dengan perizinan berusaha; dan
3. keberadaan dan keaktifan transmitter SPKP

HPK KEBERANGKATAN





SLO TERBIT

SESUAI



TIDAK SESUAI

SLO TIDAK TERBIT

PERBAIKAN KETIDAK SESUAIAN



PERMOHONAN ULANG

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

PROSES BISNIS PENGAWASAN KAPAL SAAT KEDATANGAN (AFTER FISHING)

1 PERMOHONAN KEDATANGAN DARI PELAKU USAHA MELALUI ePIT/eSLO



Pelaku usaha mengajukan permohonan kedatangan kapal melalui aplikasi ePIT bagi kapal izin pusat, atau langsung melalui aplikasi eSLO bagi kapal izin daerah, dengan sebelumnya mengirimkan data eLogbook Penangkapan Ikan.

2 PENGAWAS PERIKANAN MELAKUKAN PEMERIKSAAN KESESUAIAN



Pemeriksaan kesesuaian:

1. Dokumen perizinan berusaha
2. SLO asal & Persetujuan Berlayar asal
3. Pelabuhan pangkalan
4. Daerah penangkapan ikan/ zona/ jalur

3 PEMERIKSAAN FISIK KAPAL



Pengawas Perikanan melakukan pemeriksaan fisik kapal:

1. Kesesuaian perizinan berusaha (nama, tanda selar, GT kapal, alat penangkapan ikan (API))
2. Keberadaan dan keaktifan transmitter SPKP
3. Kesesuaian jenis ikan hasil tangkapan dengan API

4 REKOMENDASI BONGKAR



Pengawas Perikanan menerbitkan rekomendasi bongkar:

1. Rekomendasi bongkar tanpa catatan
2. Rekomendasi bongkar dengan catatan khusus
3. Tidak direkomendasikan bongkar

5 PENGAWASAN PEMBONGKARAN DAN PENIMBANGAN IKAN



Pengawas Perikanan melakukan pengawasan secara berkala selama kegiatan pembongkaran dan penimbangan ikan berlangsung (melakukan dokumentasi secara berkala).

6 ANALISIS HASIL TANGKAPAN



Pengawas Perikanan melakukan analisis hasil tangkapan ikan dari data eLogbook dan/atau PIPP:

1. Kesesuaian jenis ikan dengan jenis API
2. Keberadaan jenis ikan dilindungi/ appendiks cites/look alike species

PENGAWAS PERIKANAN MENERBITKAN HPK KEDATANGAN



PELAKU USAHA MENERIMA HPK KEDATANGAN MELALUI ePIT



Setelah seluruh tahapan terpenuhi, pelaku usaha menerima HPK Kedatangan melalui aplikasi ePIT.

PENGAWASAN PROFESIONAL | PERIKANAN BERKELANJUTAN | EKONOMI BIRU UNTUK INDONESIA EMAS

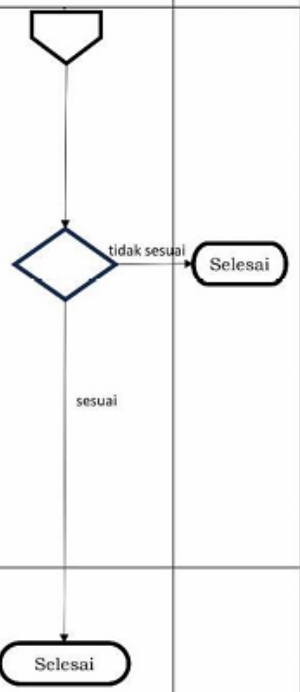
Pemeriksaan Persyaratan Administrasi Dan Kelayakan Teknis Kapal Perikanan Untuk Penerbitan Standar Laik Operasi (SLO)

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Petugas Pelayanan/Penata Perizinan	Pengawas Perikanan	Kepala UPT PSDKP	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menerima laporan rencana keberangkatan kapal dilengkapi dan dokumen persyaratan administrasi dari Nakhoda, Pemilik Kapal, Operator, atau Penanggung Jawab Perusahaan (Pelaku Usaha) untuk penerbitan Standar Laik Operasi (SLO) dan menyampaikan pada Pengawas Perikanan dalam hal permohonan dinyatakan lengkap	Mulai			a. Dokumen perizinan berusaha b. Sarana komunikasi c. Modul operasi penangkapan ikan - tahapan keberangkatan pada aplikasi ePIT d. Modul keberangkatan aplikasi eSLO pada akun pelaku usaha utk kapal yang tidak diwajibkan ePIT	5 Menit	Informasi rencana keberangkatan kapal disertai dengan dokumen keberangkatan kapal	Dalam hal pelaksanaan di lapangan tidak terdapat Petugas Pelayanan/Penata Perizinan maka dapat dilaksanakan oleh Pengawas Perikanan Laporan rencana keberangkatan dikirimkan melalui aplikasi ePIT pelaku usaha Dokumen persyaratan administrasi terintegrasi/interkoneksi dengan database pada aplikasi SILAT/ SIMKADA
2	Menerima notifikasi laporan keberangkatan kapal dan melakukan pemeriksaan kesesuaian persyaratan administrasi dan kelayakan teknis dengan menggunakan aplikasi eSLO, terdiri atas:				a. Sarana komunikasi b. Modul keberangkatan kapal pada akun operator c. Modul keberangkatan kapal pada akun Pengawas Perikanan d. Pemeriksaan administrasi untuk kapal penangkap terdiri atas: 1) Dokumen Perizinan Berusaha; 2) Bukti kepemilikan SKAT; 3) SLO asal dan HPK kedatangan; dan 4) Pelabuhan pangkalan/muat dengan perizinan berusaha. e. Pemeriksaan administrasi untuk kapal pengangkut terdiri atas: 1) Dokumen perizinan usaha; 2) Bukti kepemilikan SKAT; 3) SLO asal dan HPK kedatangan; 4) Pelabuhan pangkalan/muat dengan perizinan berusaha; dan 5) Surat keterangan lalu lintas ikan dan produk perikanan atau sertifikat kesehatan ikan dan produk perikanan domestik. f. Pemeriksaan administrasi untuk kapal latih perikanan, kapal penelitan, ekplorasi perikanan terdiri atas: 1) persetujuan kegiatan penangkapan ikan dari Menteri; 2) bukti kepemilikan SKAT; 3) sertifikat klasifikasi kapal dan/atau fotokopi grosse akta kapal; dan 4) surat penugasan pelatihan/Surat izin penelitian/eksplorasi dari instansi terkait.	75 Menit	Draf HPK Keberangkatan	Sarana komunikasi meliputi: a. Tablet/smartphone pengawasan untuk akses aplikasi eSLO, VTC/ Salmon b. Alat pelindung diri c. Alat ukur dan perlengkapan pengawasan lainnya
	a. pemeriksaan kesesuaian persyaratan administrasi:							Pengawas perikanan melakukan pemeriksaan kesesuaian persyaratan administrasi menggunakan aplikasi eSLO, identitas kapal yang tertera dalam perizinan berusaha sudah berasal dari database perizinan (SILAT/SIMKADA) dan dijamin keasliannya, dapat dilakukan di kantor/dalam perjalanan menuju kapal/ di atas kapal (on board)

Pemeriksaan Persyaratan Administrasi Dan Kelayakan Teknis Kapal Perikanan Untuk Penerbitan Standar Laik Operasi (SLO)

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Petugas Pelayanan/Penata Perizinan	Pengawas Perikanan	Kepala UPT PSDKP	Kelengkapan	Waktu	Output	
	b. Pemeriksaan kesesuaian kelayakan teknis				g. SLO asal dan HPK Kedatangan, untuk kapal latih Perikanan yang telah melakukan kegiatan h. kesesuaian Pelabuhan Pangkalan dengan persetujuan kegiatan penangkapan Ikan dari Menteri i. Pemeriksaan administrasi untuk kapal pendukung operasi penangkapan Ikan dan/atau kapal pendukung operasi Pembudidayaan Ikan terdiri atas: 1) Keberadaan dan keabsahan dokumen Perizinan Berusaha yang meliputi NIB dan izin; 2) bukti kepemilikan SKAT; 3) SLO asal dan HPK Kedatangan; dan 4) kesesuaian Pelabuhan Pangkalan, Pelabuhan Muat, pelabuhan pengeluaran, dan pelabuhan tujuan dengan dokumen Perizinan Berusaha. j. Pemeriksaan Tambahan Persyaratan Administrasi Kapal Perikanan meliputi: 1) Status hukum kapal perikanan; dan 2) keberadaan bukti pemenuhan kewajiban pemilik/penanggung jawab kapal perikanan atas pembayaran penerimaan negara bukan pajak (PNBP) termasuk denda administratif. k. Pemeriksaan kesesuaian kelayakan teknis untuk kapal penangkap ikan terdiri atas: 1) fisik kapal penangkap ikan dengan perizinan berusaha meliputi bahan kapal, merek dan nomor seri mesin utama, tanda selar, dan nama panggilan; 2) jenis dan ukuran alat penangkapan ikan dengan perizinan berusaha; dan 3) keberadaan dan keaktifan transmiter SPKP. l. Pemeriksaan kesesuaian kelayakan teknis untuk kapal Pengangkut ikan terdiri atas: 1) fisik kapal penangkap ikan dengan perizinan berusaha meliputi bahan kapal, merek dan nomor seri mesin utama, tanda selar, dan nama panggilan; 2) jumlah ikan yang diangkut dengan kapasitas ruang penyimpanan ikan; dan 3) keberadaan dan keaktifan transmiter SPKP. m. Pemeriksaan kesesuaian kelayakan teknis untuk kapal latih perikanan, kapal Penelitan, Ekplorasi Perikanan terdiri atas kesesuaian fisik kapal penelitian/eksplorasi yang meliputi nama kapal, tanda selar, dan merek mesin utama dengan sertifikat klasifikasi kapal dan/atau fotokopi grosse akta kapal. n. Pemeriksaan kesesuaian kelayakan teknis untuk kapal pendukung operasi penangkapan Ikan dan/atau kapal pendukung operasi Pembudidayaan Ikan terdiri atas: 1) bahan kapal, merek dan nomor seri mesin utama, tanda selar, dan nama panggilan (call sign); 2) kesesuaian jumlah Ikan yang diangkut dengan kapasitas ruang penyimpanan Ikan; dan 3) keberadaan dan keaktifan Transmiter SPKP untuk kapal pendukung operasi Pembudidayaan Ikan.			Pengawas Perikanan melakukan pemeriksaan fisik di atas kapal (on Board) menggunakan aplikasi eSLO Pemeriksaan fisik di atas kapal dibuktikan dengan dokumentasi geo-tagging, 1 dokumentasi yang diupload ke aplikasi eSLO adalah dokumentasi yang menunjukkan pengawas perikanan di atas kapal (direkomendasikan foto selfie) dengan latar belakang nama kapal.

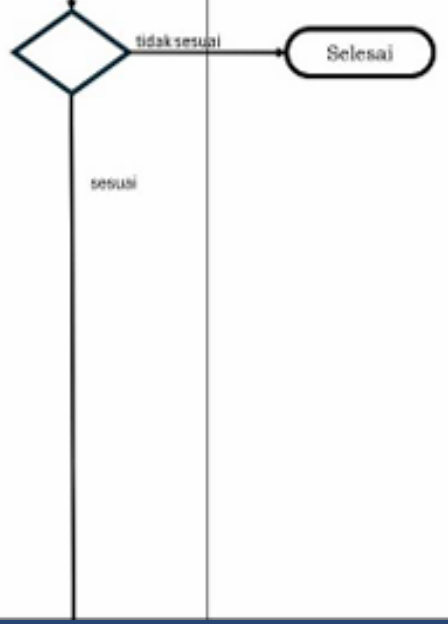
Pemeriksaan Persyaratan Administrasi Dan Kelayakan Teknis Kapal Perikanan Untuk Penerbitan Standar Laik Operasi (SLO)

No.	Uraian Kegiatan	Petugas Pelayanan/Penata Perizinan	Pengawas Perikanan	Kepala UPT PSDKP	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
3	Penerbitan HPK Keberangkatan / BA-HPK Berdasarkan hasil pemeriksaan persyaratan administrasi dan kelayakan teknis diterbitkan HPK keberangkatan yang terdiri atas: a). HPK keberangkatan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dan kelayakan teknis; atau b). HPK keberangkatan yang memenuhi persyaratan administrasi dan kelayakan teknis; BA HPK disampaikan kepada Nakhoda, Pemilik Kapal, Operator, atau Penanggung Jawab Perusahaan (Pelaku Usaha)					5 Menit	HPK Keberangkatan	Pengawas Perikanan menerbitkan HPK Keberangkatan: 1. dalam hal hasil pemeriksaan tidak sesuai, diterbitkan HPK keberangkatan dengan mengisi analisis hasil pemeriksaan berupa temuan ketidaksesuaian dan kapal tidak diterbitkan SLO; 2. dalam hal hasil pemeriksaan sesuai, diterbitkan HPK keberangkatan dengan mengisi analisis hasil pemeriksaan yang menyatakan bahwa kapal telah sesuai persyaratan administrasi dan kelayakan teknis dan kapal diterbitkan SLO Terhadap HPK keberangkatan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dan kelayakan teknis agar diperbaiki dan dapat dimohonkan kembali Dalam hal hasil pemeriksaan kelayakan teknis ditemukan dugaan pelanggaran administratif dan/atau pidana, Pengawas Perikanan melaporkan kepada Kepala UPT untuk proses lebih lanjut.
4	Penerbitan SLO SLO disampaikan kepada Nakhoda, Pemilik Kapal, Operator, atau Penanggung Jawab Perusahaan (Pelaku Usaha)		Selesai			5 Menit	SLO	SLO Berlaku 2X24 jam

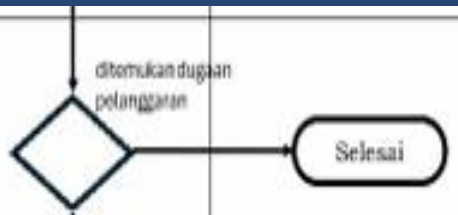
Analisis dan Pemberian Rekomendasi Bongkar Hasil Tangkapan Kapal Perikanan

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Petugas Pelayanan/Penata Perizinan	Pengawas Perikanan	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menerima laporan rencana kedatangan kapal dari Nakhoda, Pemilik Kapal, Operator, atau Penanggung Jawab Perusahaan (Pelaku Usaha) dan menyampaikan pada Pengawas Perikanan	Mulai		a. Aplikasi ePIT b. Aplikasi eSLO	5 Menit	Notifikasi dari aplikasi ePIT/eSLO	Dalam hal pelaksanaan di lapangan tidak terdapat Petugas Pelayanan/Penata Perizinan maka dapan dilaksanakan oleh Pengawas Perikanan
2	Melakukan analisis kesesuaian terhadap: a. dokumen perizinan berusaha meliputi: 1) nomor dan masa berlaku perizinan berusaha; 2) identitas kapal perikanan (nama, tanda selar, dan GT); dan 3) pelabuhan pangkalan; b. Surat Laik Operasional (SLO) asal; c. Persetujuan Berlayar (PB) asal d. daerah penangkapan ikan, zona penangkapan ikan, dan jalur penangkapan ikan; dan e. *e-log book*			a. Sarana komunikasi b. Tablet/smartphone pengawasan untuk akses aplikasi eSLO c. Aplikasi eSLO d. Aplikasi salmon/ VTC	140 Menit	Hasil analisis kesesuaian	Untuk analisis kesesuaian data perizinan berusaha pengawas perikanan menggunakan aplikasi eSLO yang menampilkan informasi dokumen perizinan berusaha yang meliputi: a. Nomor dan masa berlaku perizinan berusaha b. Identitas Kapal Perikanan (Nama, tanda selar, GT, nama Nakhoda) c. Pelabuhan Pangkalan d. SLO Asal e. Persetujuan Berlayar Asal Untuk menganalisis kesesuaian Daerah Penangkapan Ikan (DPI), zona dan jalur, Pengawas Perikanan menggunakan aplikasi Salmon atau VTC Pengawas Perikanan selanjutnya melakukan ceklist pada aplikasi eSLO terkait pemeriksaan kesesuaian tersebut
3	Berdasarkan hasil analisis kesesuaian diterbitkan rekomendasi bongkar dengan ketentuan: a. rekomendasi bongkar dengan catatan ditemukan dugaan pelanggaran yang bersifat administratif b. rekomendasi bongkar dengan catatan ditemukan dugaan tindak pidana perikanan c. rekomendasi bongkar tanpa catatan Rekomendasi tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan		Selesai	Aplikasi eSLO	5 Menit	Rekomendasi	Diterbitkan paling lama 30 menit setelah STBLKK terbit. Dalam hal setelah 30 menit dari STBLKK terbit Pengawas Perikanan belum menerbitkan rekomendasi bongkar, maka rekomendasi bongkar keluar secara otomatis oleh sistem berupa rekomendasi bongkar dengan catatan khusus. Selanjutnya sistem akan memberikan notifikasi kepada Pengawas Perikanan untuk segera melakukan verifikasi/pemeriksaan dokumen pada hari yang sama pada saat laporan rencana kedatangan diterima.

Prosedur Pengawasan Pembongkaran dan Penimbangan Ikan Hasil Tangkapan Kapal Perikanan

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pengawas Perikanan	Kepala UPT PSDKP	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Menerima informasi rencana pembongkaran ikan hasil tangkapan kapal perikanan			a. Informasi rencana pembongkaran hasil tangkapan kapal perikanan b. STBLKK c. Rekomendasi bongkar hasil tangkapan kapal perikanan	5 Menit	Data dan Informasi kedatangan kapal perikanan	
	Memeriksa fisik kapal perikanan, alat penangkapan ikan, dan transmiter Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP), dengan hasil: a. sesuai maka dilanjutkan dengan pengawasan secara berkala b. tidak sesuai maka akan dilaporkan kepada Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) PSDKP						
2				a. Perizinan berusaha b. Surat Keterangan Aktivasi Transmiter (SKAT) c. Pemeriksaan fisik Kapal Penagkap Ikan, berupa: 1) Nama kapal, 2) tanda selar dan GT kapal, 3) alat penangkapan ikan, 4) transmiter Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP), dan 5) Jenis Ikan hasil tangkapan d. Pemeriksaan fisik Kapal Pengangkut Ikan, berupa: 1) Nama kapal, 2) tanda selar dan GT kapal, 3) keberadaan dan hasil rekaman kamera elektronik pemantau, 4) Berita Acara Alih Muatan bagi kapal perikanan yang melakukan alih muat, 5) SKAI Hidup dan Surat Keterangan Lalu Lintas Ikan dan produk perikanan atau Sertifikat Kesehatan Ikan dan Produk Perikanan Domestik untuk Kapal Pengangkut Ikan antar daerah, 6) Jenis Ikan hasil tangkapan, dan 7) Transmiter Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP); e. Pemeriksaan fisik Kapal Latih Perikanan dan kapal Penelitian/Eksplorasi Perikanan, berupa : 1) sertifikasi, 2) klasifikasi kapal dan/atau fotokopi grosse akta kapal; f. Pemeriksaan fisik Kapal Pendukung Operasi Penangkapan Ikan dan/atau Kapal Pendukung Operasi Pembudidayaan Ikan, berupa: 1) Bahan kapal, 2) Merek dan nomor seri mesin utama, 3) Tanda selar dan Nama panggilan, 4) jumlah ikan dan kapasitas ruang penyimpanan; dan 5)keberadaan dan keaktivan transmitter SPKP.	45 Menit	Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan, alat penangkapan ikan, dan transmiter SPKP untuk dituangkan dalam HPK Kedatangan	a. Pemeriksaan fisik kapal dibandingkan dengan perizinan berusaha dan dilaksanakan diatas kapal perikanan (on board) b. Pemeriksaan fisik dilengkapi dokumentasi Pengawas Perikanan melakukan cek fisik diatas kapal, dokumentasi diupload dalam aplikasi eSLO sebanyak 1 foto yang menunjukkan pengawas perikanan berada diatas kapal dilengkapi *geotaging* dan latar belakang identitas nama kapal di anjungan Dalam hal ditemukan dugaan pelanggaran maka akan dilaporkan Kepada Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) PSDKP

Prosedur Pengawasan Pembongkaran dan Penimbangan Ikan Hasil Tangkapan Kapal Perikanan

3	Melaksanakan pengawasan secara berkala selama kegiatan pembongkaran dan penimbangan ikan berlangsung. Dalam hal ditemukan dugaan pelanggaran maka akan dilaporkan kepada Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) PSDKP			a. Informasi kapal perikanan yang akan melakukan pembongkaran ikan b. STBLKK c. Rekomendasi bongkar	240 Menit	Dokumentasi kegiatan pengawasan pembongkaran dan penimbangan ikan	a. Dilakukan sesuai jadwal piket pengawas perikanan b. Pemantauan dapat dilakukan melalui bantuan kamera pemantau dan/atau drone c. Waktu pelaksanaan pengawasan kegiatan bongkar merupakan waktu rata-rata/tentatif, dan dapat mengikuti waktu lama bongkar dilaksanakan oleh pelaku usaha dan penimbangan kapal perikanan selesai
4	Melakukan analisis hasil tangkapan ikan meliputi: a. kesesuaian jenis ikan hasil tangkapan dengan jenis alat penangkapan ikan b. keberadaan jenis ikan dilindungi/apendiks CITES/*look alike species*			1. Data Hasil Pemeriksaan Fisik 2. Data jumlah dan jenis ikan dari PIPP 3. Dokumentasi kegiatan pengawasan pembongkaran dan penimbangan ikan	30 Menit	Draf HPK Kedatangan	
5	Menerbitkan HPK Kedatangan			Draf HPK Kedatangan	5 Menit	HPK Kedatangan	

PANGKALAN
PSDKP
BENOA

TERIMA KASIH

PSDKP
PANTANG
TERCELA !!

Profesional, Integritas, Kolaboratif untuk *Laut Indonesia*